

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO

Rika Pristian Fitri A
Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
rika_pristian@yahoo.com

Abstrak

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Mata kuliah Kewirausahaan sangat perlu diajarkan di perguruan tinggi dengan harapan setelah mahasiswa mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan setelah lulus kuliah mereka berminat menjadi seorang wirausahawan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam kegiatan implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan berupa proses kegiatan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro mulai dari persiapan hingga evaluasi dinyatakan berjalan baik. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dilakukan dengan teori di dalam kelas dan mahasiswa praktik kewirausahaan. Kurikulum, silabus, sarana dan prasarana mendukung berjalannya proses pendidikan kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi. Penguasaan materi teori kewirausahaan oleh mahasiswa cukup baik, ada beberapa responden yang cenderung merasa bosan dengan pembelajaran teori karena media yang digunakan dalam pembelajaran dan kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya materi teori kewirausahaan. Manfaat dari pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan yaitu dilihat dari pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan secara keseluruhan yang terdiri dari pemahaman terhadap matakuliah, praktik Kewirausahaan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa mulai memahami seluk-beluk kewirausahaan dengan baik, meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, dan kemampuan mahasiswa untuk berinovasi. Walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang masih tidak percaya diri dalam melakukan suatu usaha.

Kata kunci: *Implementasi, Pembelajaran, Kewirausahaan, dan Minat*

Pendahuluan

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah

wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Mereka tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus perguruan tinggi.

Landasan filosofis inilah yang menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Kita tertinggal jauh dari negara tetangga, yang seakan-akan memiliki spesialisasi dalam profesi bisnis. Mereka dapat mengembangkan bisnis besar-besaran mulai dari industri hulu sampai ke industri hilir, meliputi usaha jasa, perbankan, perdagangan besar (grosir), perdagangan eceran besar (department store, swalayan), eceran kecil (retail), eksportir, importir, dan

berbagai bentuk usaha lainnya dalam berbagai jenis komoditi.

IKIP PGRI Bojonegoro merupakan Perguruan Tinggi di Kabupaten Bojonegoro yang notabene bertujuan mencetak tenaga kependidikan (guru). Dalam perkembangannya untuk menjadi tenaga kependidikan yang diserap oleh sekolah-sekolah memerlukan waktu yang tidak sedikit. Untuk itu perlu diberikan iklim pembelajaran yang bernuansakan entrepreneur, agar mahasiswa dapat memiliki jiwa dan semangat entrepreneur. Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa pada semester delapan. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha.

Mata kuliah Kewirausahaan sangat perlu diajarkan di perguruan tinggi dengan harapan setelah mahasiswa mendapatkan matakuliah Kewirausahaan setelah lulus kuliah mereka berminat menjadi seorang wirausahawan. Karena zaman sekarang mencari pekerjaan juga semakin sulit. Menjadi seorang pegawai negeri juga sulit, kalau mahasiswa hanya mengharapkan bekerja dan menjadi pegawai negeri kemungkinan mereka akan menjadi pengangguran karena banyaknya persaingan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya. Dimana lowongan pekerjaan

yang dibutuhkan hanya sedikit tetapi pelamar pekerjaan sangat banyak.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau

menjalankan usahanya sendiri. Budiati, Yani, dan Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha.

Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat kuliah. Implementasi kurikulum pendidikan tinggi seharusnya selalu up to date untuk menjamin bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga menguasai soft skill untuk menghadapi era globalisasi saat ini. Fokus mata kuliah ini adalah menyemaikan bibit kewirausahaan pada generasi muda / mahasiswa. Dengan demikian seharusnya outcome yang diharapkan adalah semakin banyaknya jumlah wirausahawan yang muncul dari lulusan perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manfaat pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun ajaran 2016/2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

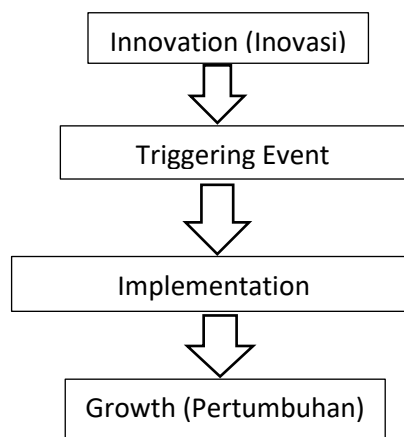
Kewirausahaan menurut Soetadi (2010) merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Soetadi (2010) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dengan demikian, berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah bentuk sikap berani, kreatif, inovatif, dan sikap menempuh segala macam resiko guna mencapai tujuan kesuksesan dari usaha yang dirintis.

Menurut Joseph Schumpeter Entrepreneur atau Wirausaha adalah orang

yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang ada ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses membangun sebuah bisnis besar, umumnya mereka bukan penanggung resiko, tetapi mereka mencoba mendefinisikan resiko yang harus mereka hadapi dan mereka meminimalkan resiko tersebut. Jika kita berhasil mendefinisikan resiko kemudian membatasinya, dan mereka secara sistematis dapat menganalisis berbagai peluang, serta mengeksploitasinya maka mereka akan dapat meraih keuntungan membangun sebuah bisnis besar.

Berikut adalah model proses kewirausahaan:



Gambar : Model proses kewirausahaan
(sumber: Alma, 2014: 10)

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir, dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. *Entrepreneur* merupakan satu kelompok orang yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Mereka merupakan bahan bakar pertumbuhan ekonomi masyarakat, Karena ia memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif. Pertumbuhan wirasaha berkorelasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, Karena lapangan kerja akan terbuka, pendapatan masyarakat meningkat, daya beli bertambah, barang dan jasa yang dihasilkan dunia industri akan laku terjual, roda ekonomi akan berputar.

Modal utama wirasaha adalah kreativitas, keuletan, semangat pantang menyerah, semangat pantang menyerah ini memandang kegagalan hanyalah

keberhasilan yang tertunda, meski terantuk dan jatuh, mereka akan bangkit kembali dengan gagah, mereka tahan banting. Wirausaha yang kreatif, takkan habis akal bila mendapat tantangan, mereka akan merubahnya menjadi peluang.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek, situasi atau ide- ide tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya dan cenderung mencari objek yang disenanginya. Minat juga dapat diartikan sebagai tendensi atau kecenderungan suka yang diikuti dengan adanya partisipasi terhadap kegiatan tertentu yang menjadi objek kesukaannya.

Minat akan muncul apabila seseorang tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan

dipelajari dirasakan bermanfaat baginya. Minat juga akan mengarahkan seseorang pada suatu pilihan dan secara aktif melakukan kegiatan yang menjadi pilihannya. Sedangkan minat berwirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang melalui ide-ide yang dimiliki untuk melakukan usaha dengan karakteristik kepribadiannya, berani mengambil resiko, siap mental, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, inovatif, dan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya (Alma, 2014). Minat saja tidak cukup untuk dapat berhasil, tetapi harus disertai dengan usaha yang keras.

Kemampuan minat berwirausaha seseorang dapat diukur dari sifat atau perilaku, yaitu yakin pada diri sendiri, optimis, kepemimpinan, fleksibel, bisa mengelola uang, imajinasi, bisa merencanakan, sabar, tegas, semangat, tanggung jawab, kerja keras, dorongan mencapai sesuatu, integritas, percaya diri, realisme, organisasi, ketepatan, ketenangan, memperhitungkan resiko, kesehatan fisik, komunikasi dengan orang lain, kebebasan, bisa bergaul, membuat keputusan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2006), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu (Fathoni, 2006).

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester delapan Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2016/2017 yang sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara mendalam (in depth interview). Disini peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti benar-benar mengetahui bagaimana antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Wawancara dilakukan terhadap perwakilan mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang mendalam terhadap pembelajaran. Dengan pertimbangan bahwa mereka lebih banyak mengetahui hal tersebut. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat

tahapan menurut Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni (2001), yaitu Pengumpulan data, Reduksi, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Kurikulum

Kurikulum yang dibuat harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai lembaga pendidikan tersebut. Mengingat hal tersebut, maka setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan menjadi ladang praktek nyata bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mahasiswa akan mendapatkan banyak manfaat yang mereka rasakan selama melaksanakan praktek usaha. Mata kuliah ini berbobot 3 SKS di IKIP PGRI Bojonegoro, mata kuliah Kewirausahaan ada di semua fakultas tetapi di fakultas lain mata kuliah Kewirausahaan diberikan pada semester Ganjil.

Materi mata kuliah Kewirausahaan yang diajarkan pada semester genap 2016/2017 meliputi: peran dan pentingnya pendidikan kewirausahaan, mengembangkan imajinasi untuk menjadi

seorang wirausaha, motivasi untuk mengembangkan wirausaha, karakteristik wirausaha, berfikir untuk menemukan dan mengembangkan ide wirausaha dengan cara melihat peluang usaha yang akan dilakukan, membuat business plan untuk usaha yang akan dilakukan, praktik kewirausahaan. Dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa diharapkan mempunyai buku, mahasiswa bisa membeli buku tersebut atau meminjam di perpustakaan. Selain itu, dalam mengajar dosen menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran dan menyediakan handout sehingga memudahkan penyampaian materi perkuliahan.

Silabus

Silabus mata kuliah Kewirausahaan bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana belajar, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem nilai. Disini Dosen sudah membuat silabus dan perangkat pembelajaran dengan benar. Dosen juga juga menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan silabus yang ada. Diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik, kesiapan dalam kegiatan perkuliahan tidak hanya menjadi tanggungjawab dosen, melainkan juga mahasiswa.

Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana didalam kelas meliputi papan tulis, LCD, pendingin ruangan (AC), dan lain sebagainya yang mendukung proses pembelajaran teori di dalam kelas. Sarana prasarana pembelajaran teori tentu berbeda dengan praktek. Sarana prasarana praktek meliputi lahan atau lokasi usaha gedung Aula terbuka, meja untuk penempatan barang dagangan, sumber listrik, dan media promosi usaha. Sarana dan prasana sudah tersedia di kampus dengan lengkap dan baik. Mahasiswa menikmati sarana dan prasarana tersebut.

Kondisi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan

Kondisi pelaksanaan pendidikan Kewirausahaan mencakup pada suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran, komunikasi dalam pembelajaran (antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa). Dalam mengikuti pembelajaran di kelas mahasiswa terlihat semangat, aktif dan antusias sebagian mahasiswa ada yang merasa bosan dengan pembelajaran teori media yang digunakan dalam pembelajaran, dan kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya materi teori kewirausahaan.

Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan praktik wirausaha. Dimana praktik wirausaha dilakukan di Aula Terbuka IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam praktik wirausaha mahasiswa disuruh berjualan ada yang menjual makanan, kue, es campur, jilbab dan berupa kerajinan tangan dengan membuat stand dan dibuat kelompok, tema barang dan makanan yang di jual ditentukan oleh dosen pengampu. Mahasiswa terlihat semangat dan antusias menawarkan dagangannya pada dosen, karyawan, dan mahasiswa. Mahasiswa terlihat lebih semangat melakukan praktik kewirausahaan daripada pembelajaran teori di dalam kelas.

Evaluasi pembelajara kewirausahaan

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran untuk mata kuliah Kewirausahaan dilakukan ketika akhir semester dengan pelaksanaan ujian tertulis yang dilaksanakan oleh masing- masing mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah kewirausahaan, selain itu guna

mendukung penilaian akhir maka mahasiswa harus mengumpulkan laporan akhir praktik kewirausahaan yang dikerjakan secara berkelompok. Oleh karena itu nilai akhir yang muncul pada kartu hasil studi mahasiswa, berasal dari penilaian secara teori maupun praktek kewirausahaan.

Manfaat Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun Ajaran 2016/ 2017

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan mempunyai banyak manfaat buat mahasiswa. Dilihat dari pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan secara keseluruhan yang terdiri dari pemahaman terhadap mata kuliah, praktik Kewirausahaan memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa sebelum mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan mereka selalu berpikir setelah lulus kuliah harus bekerja di kantor, memakai dasi, menjadi guru, PNS, pokoknya kerja bersih. Setelah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan pola pikir mereka sudah berbeda. Berdasarkan hasil penelitian beberapa manfaat mempelajari mata kuliah Kewirausahaan, yaitu

1. Mereka mulai memahami seluk- beluk kewirausahaan dengan baik
Selama ini mereka takut berwirausaha karena tidak tahu atau tidak paham mengenai wirausaha itu sendiri dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan mereka memiliki bekal pengetahuan yang baik.
2. Meningkatkan ketertarikan menjadi seorang wirausaha.
Setelah memahami dengan baik tentang kewirausahaan mereka tertarik menjadi wirausahawan karena mengetahui berbagai keuntungan dan manfaat menjadi seorang wirausaha.
3. Kemampuan berinovasi
yaitu kemampuan untuk berkarya dan berdaya cipta, banyak mahasiswa yang mempunyai keahlian dalam membuat keterampilan setelah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan mereka semangat untuk mengembangkan keterampilannya dan ingin menjual hasil karyanya. Sebagian mahasiswa ada yang termotivasi ingin mengikuti pelatihan. Namun ada beberapa mahasiswa yang masih tidak percaya diri dalam melakukan suatu usaha.

KESIMPULAN

- a. Dalam kegiatan implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan berupa proses kegiatan

pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro mulai dari persiapan hingga evaluasi dinyatakan berjalan baik. Kurikulum, silabus, sarana dan prasarana mendukung berjalannya proses pendidikan kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi. Penguasaan materi teori kewirausahaan oleh mahasiswa cukup baik, ada beberapa responden yang cenderung merasa bosan dengan pembelajaran teori karena media yang digunakan dalam pembelajaran dan kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya materi teori Kewirausahaan.

- b. Manfaat dari pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan yaitu dilihat dari pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan secara keseluruhan yang terdiri dari pemahaman terhadap mata kuliah, praktik kewirausahaan memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa mulai memahami seluk-beluk kewirausahaan dengan baik, meningkatkan ketertarikan menjadi seorang wirausaha, dan kemampuan mahasiswa untuk berinovasi. Walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang masih tidak percaya diri dalam melakukan suatu usaha.

Daftar Pustaka

- Ariamtisna, Linda. 2008. *Studi Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Brawijaya*. Jurnal Eksekutif: Volume 5, Nomor 2, Agustus 2008. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=12075&idc=72> Diakses tanggal 22 Agustus 2014
- Buchari, Alma. 2014. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Elisartika 2017. *Manfaat Mempelajari Kewirausahaan Bagi Kehidupan (Online)*.
<https://www.google.co.id/amp/manfaat.co.id/manfaat-mempelajari-kewirausahaan/amp>. Diakses tanggal 22 Agustus 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Longnecker, J., Carlos, W. M., & Petty, W. J. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Terjemahan Thomson learning. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soetadi, I. (2010). *Kewirausahaan*. Medan: USU press.
- Wardani dan Kirwani. *Pendidikan Kewirausahaan Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: volume 1, Nomor 3, 2013.

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwio8bygOrVAhUJS48KHTpvD0YQFgHgMAc&url=http%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Farticle%2F5831%2F53%2Farticle.pdf&usg=AFQjCNGprsIbDi_7SoJ67BszqVc1C5P-Ig. Diakses tanggal 22 Agustus 2017